ANALISIS PERANAN PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DALAM MENUNJANG PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKATKECAMATAN ANGKOLA SELATAN KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Oleh:

Abdul Latif Lubis, Khoirul Alamsyah Nasution, SANDY TIARA PUTRI
(Fakultas Ekonomi, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan)

latifugn@gmail.com,
khoirulnst61@gmail.com,
sandytiaraputri249@gmail.com.

Abstrak

Sebagai salah satu sektor yang menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka infrastruktur jalan harus lebih di perhatikan lagi oleh para pemerintah setempat. Guna memperlancar dan mempermudah akses bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran tentang peranan pembangunan infrastruktur terhadap peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Angkola Selatan Tabupaten Tapanuli Selatan. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berdasarkan perhitungan Regresi Linier Sederhana bahwa perhitungan Peranan Pembangunan Infrastruktur berpengaruh positif terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dengan hasil perhitungan koefisisensi determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh sebesar 0,116 hal ini berarti 11,6% peningkatan kesejahteraan Masyarakat dapat di jelaskan oleh variabel pembangunan infrastruktur sedangkan sisanya yaitu 88,4% peningkatan kesejahteraan masyarakat dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya. Data dikumpulkan dari berbagai sumber hingga didapatkan data yang cukup. Data yang di peroleh selanjutnya akan diteliti secara deskriptif, regresi linier sederhana, dengan menjelaskan atau menggambarkan data yang diteliti atau didapat dari lapangan, baik data primer yang di peroleh dari hasil wawancara maupun dari data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembangunan Infrastruktur mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Angkola Sealatan Kabupten Tapanuli Selatan sebagai daerah objek penelitian.

Kata Kunci : Pembangunan Infrastruktur, Kesejahteraan Masyarakat

1. PENDAHULUAN

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting dan vital untuk proses pembangunan nasional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi, yang dimana ekonomi juga merupakan penentu suatu tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu Negara. Ini mengingat bahwa gerak laju kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu Negara tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan oleh karena itu, pembangunan sektor ini menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi selanjutnya.

Infrastruktur merupakan prasarana publik primer selain dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu Negara, juga merupakan tolak ukur kesejahteraan masyarakat dalam suatu Negara, dan ketersediaan infrastruktur sangat menentukan tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pembangunan infrastruktur adalah

merupakan public service obligation, yaitu sesuatu yang seharusnya menjadi kewajiban pemerintah. Keberadaan infrastruktur sangat penting bagi pembangunan, sehingga pada fase awal pembangunan di suatu Negara hal tersebut akan dipikul sepenuhnya oleh pemerintah yang dibiayai dari APBN murni.

Dalam pemenuhan infrastruktur atau fasilitas publik, diperlukan investasi yang cukup besar dan pengembalian investasi dalam jangka waktu yang relatif lama. Pembangunan

infrastruktur suatu Negara harus sejalan dengan kondisi makro ekonomi Negara yang bersangkutan. Dalam 30 tahun terakhir dilihat lemahnya pembangunan infrastruktur di Indonesia sehingga menimbulkan ketertinggalan pembangunan ekonomi, yang mengakibatkan buruknya kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Menurunnya pembangunan infrastruktur ada di indonesia dapat dilihat dari pengeluaran pembangunan infrastruktur yang terus menurun dari 5,3% terhadap GDP (Gross Domestic Product) tahun 1993/1994 menjadi sekitar 2,3% (2005

hingga sekarang). Padahal, dalam kondisi normal, pengeluaran pembangunan untuk infrastruktur bagi Negara berkembang adalah sekitar 5-6% dari GDP.

Krisis ekonomi 1997-1998 membuat kondisi infrastruktur di Indonesia menjadi sangat buruk. Bukan saja pada saat krisis, banyak proyek-proyek infrastruktur baik yang didanai oleh pihak swasta maupun dari APBN ditangguhkan. Tetapi setelah krisis, pengeluaran pemerintah pusat untuk pemebangunan infrastruktur berkurang drastis. Secara total, porsi dari APBN untuk sektor ini telah turun sekitar 80% dari tingkat pra-krisis. Pada tahun 1994, pemerintah pusat membelanjakan hampir 14 milyar dolar AS untuk pembangunan, 57% diantaranya untuk infrastruktur. Pada tahun 2002 pengeluaran pembangunan menjadi jauh lebih sedikit yakni kurang dari 5 milyar dolar AS, dan hanya 30%-nya untuk infrastruktur.

Belanja infrastruktur di daerah juga dapat dikatakan sangat kecil, walaupun sejak dilakukannya desentralisasi/otonomi daerah, pengeluaran pemerintah daerah untuk infrastruktur meningkat, sementara pengeluaran pemerintah pusat untuk infrastruktur mengalami penurunan yang drastis. ini merupakan suatu persoalan serius, karena walaupun pemerintah pusat meningkatkan porsi pengeluarannya untuk pembangunan infrastruktur. Sementara pemerintah daerah tidak menambah pengeluaran mereka untuk infrastruktur di daerah masing – masing, maka akan terjadi kepincangan pembangunan infrastruktur antara tingkat daerah dan nasional, yang akhirnya akan menghambat kelancaran investasi dan pemabngunan ekonomi yang akan berpengaruh langsung pada kesejahteraan masyarakat yang ada di antar wilayah di dalam negeri jika semakin berkurangnya pengeluaran terhadap infrastruktur maka dengan sendirinya akan membuat cakupan dan mutu pelayanan infrastruktur menjadi rendah. Contohnya dalam hal jalan, disertai jembatan yang kurang memadai untuk di lalui oleh transportasi. Jalan masih sangat terbatas di setiap daerah, parahnya jalan yang dilalui mengakibatkan sulitnya transportasi masuk ke sebuah desa tertentu yang ada di kecamatan tapanuli selatan ini, sehingga terkadang hasil dari perkebunan masyarakat dapat menimbun dan tidak bisa melakukan transaksi ke kota, dengan hal itu dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri. Kurangnya fasilitas yang memadai sehingga membuat harga nilai jual suatu barang juga ikut merosot. Maka jika hal ini terus berlangsung tidak mustahil akan mengganggu kesejahteraan itu sendiri, dengan memiliki penghasilan yang sangat rendah. Maka dengan permasalahan seperti ini bisa menjadi penghambat serius bagi pertumbuhan investasi yang menimbulkan permasalahan ketidaksejahteraan masyarakat.

Kondisi jalan yang ada di Angkola Selatan tidaklah jauh berbeda dari kondisi yang sudah dijelaskan diatas, puluhan kilo meter (km) jalan di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan hancur yang mengakibatkan arus lalu lintas terhambat akibat kerusakan jalan di kecamatan tersebut. Di wilayah itu, terdapat lubang – lubang besar yang menganga diberbagai tempat sehingga kendaraan terpaksa merayap melewatinya sementara sisi jalan tidak ada perawatan, rumput ilalang dan tanaman liar lainnya tumbuh subur disepanjang jalan. Hingga sampai saat ini jalan yang baru di bangun mulai dari batas kota hingga sampai pertengahan batu rosak sudah mulai terdapat kerusakan dan semakin parah, ini diakibatkan kualitas perbaikan jalan yang dikerjakan sangat buruk dan dengan kondisi seperti itu hingga sampai saat ini belum ada tanda-tanda akan dilakukan perbaikan. Kerusakan terparah lainnya berada di daerah simaronop, dimana bukan saja lapisan aspal jalan yang sudah terkelupas, tapi juga lapisan batu dan tanah di bawah aspalnya juga sudah tergerus sehingga membuat lubang-lubang besar menganga. Untuk melewati jalan yang rusak ini, kendaraan baik roda dua maupun roda empat terpaksa memperlambat laju kendaraannya hingga di bawah 40 km/jam. Pada saat musim hujan kondisi jalan akan lebih parah lagi bahkan tidak jarang mobil atau truk terperosok masuk ke dalam jurang. Di beberapa titik terdapat kubangan besar yang akan sulit kering airnya walaupun di masa kemarau yang panjang. Bukan hanya di daerah itu saja terdapat kondisi jalan yang seperti ini, bahkan ada di beberapa titik mulai dari desa hanopan hingga ke desa simarpinggian, hingga ke jalan menuju desa tapian nauli, hingga ke tandihat.dan di daerah lainnya. Padahal jalan yang mereka tempuh ini adalah merupakan satu-satunya akses terdekat menuju ibu kota pemerintahan Tapsel, masyarakat hanya bisa pasrah dan berharap akan ada perhatian dari pemerintah agar masalah ini dapat diatasi secepatnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, makaadapun Batasan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah hanya pada peranan pembangunan infrastruktur pada bagian akses Jalan dalam menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Untuk lebih memberikan batasan dalam melakukan penelitian ini, maka penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan dibahas yaitu, bagaimana peranan pembangunan infrastruktur pada bagian akses jalan dalam menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan?

Infrastruktur merupakan prasarana publik primer selain dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu Negara, juga merupakan tolak ukur

kesejahteraan masyarakat dalam suatu Negara, dan ketersediaan infrastruktur sangat menentukan tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pembangunan infrastruktur adalah merupakan public service obligation, yaitu sesuatu yang seharusnya menjadi kewajiban pemerintah. Keberadaan infrastruktur sangat penting bagi pembangunan, sehingga pada fase awal pembangunan di suatu Negara hal tersebut akan dipikul sepenuhnya oleh pemerintah yang dibiayai dari APBN murni.

Dalam pemenuhan infrastruktur atau fasilitas publik, diperlukan investasi yang cukup besar dan pengembalian investasi dalam jangka waktu yang relatif lama. Selain itu, manajemen operasionalnya juga membutuhkan cost yang tinggi. Permasalahan inilah yang menjadi kendala bagi kebanyakan Negara-negara berkembang dalam pemenuhan infrastruktur.

Kesejahteraan masyarakat

Jika kita mendengar kata Kesejahteraan masyarakat atau sering di sebut juga dengan kesejahteraan sosial pasti yang simpulkan akan adalah kemakmuran dan kebahagiaan yang menimbulkan suatu keadaan yang baik. Akan tetapi, dalam membahas kesejahteraan tentu harus diketahui dahulu tentang pengertian kesejahteraan itu sendiri.

Pada masa ini karena begitu luasnya kajian kesejahteraan masyarakat atau sosial maka pengertian kesejahteraan sosial terbagi dua yaitu dalam arti sempit dan luas. dalam arti sempit kesejahteraan masyarakat hanya menyangkut sektor kementerian sosial sebagai suatu bidang atau bagian dari pembangunan sosial, atau kesejahteraan rakyat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia, terutama yang dikategorikan sebagai kelompok yang tidak beruntung dan kelompok rentan. Yaitu hal yang menyangkut program-program atau pelayanan-pelayanan sosial untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti, kemiskinan, ketelantaran, ketidakberfungsian fisik dan psikis, tuna social, tuna susila, dan kenakalan remaja. Sedangkan dalam arti luas kesejahteraan masyarakat tidak hanya menyangkut pada kesejahteraan masyarakat yang telah diuraikan dalam arti sempit namun lebih diidentikkan pada bidang yang ditangani oleh pemerintahan.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket). Dimana kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Instrumen Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka teori, dan hipotesis yang diajukan maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Variabel terikat (dependent variabel) dengan symbol Y yaitu peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Variabel bebas (independent variabel) dengan symbol X yaitu peranan pembangunan infrastruktur.

Prosedur Pengambilan Data

Untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan, maka dilakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian pengumpulan data sebagai berikut:

- Penelitian kepustakaan (*Library research*)
- Penelitian langsung (*field research*)
- Angket (*Questionnaire*)

Model Analisa Data

Dalam menganalisa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan model ekonometrika dengan meregresikan variabel yang ada dengan menggunakan metode regresi linear sederhana. Variabel tersebut dibuat dahulu dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

- Y : Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
 X : Peranan Pembangunan Infrastruktur
 a : Konstanta
 b : Koefisien Regresi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Gambaran Umum Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan

Kecamatan Angkola Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, Indonesia. dimana nama Kecamatan ini sebelumnya adalah Siais, namun telah di ubah pada Tahun 2007. Kecamatan Angkola Selatan adalah salah satu kecamatan yang hasil pertaniannya bermacam ragam seperti karet, salak, sawit, dll.Selanjutnya Angkola Selatan sebelum di mekarkan hanya menjadi daerah perwakilan. Kecamatan angkola selatan setelah dimekarkan memiliki 3 Kelurahan dan 14 desa, luas areal kecamatan angkola selatan 291,67 km² dengan jumlah penduduk 34.0007 orang. Adapun sarana perhubungan yang ada di . di Kecamatan Angkola Selatan adalah:

- sarana jalan
- sarana jembatan
- sarana pengangkutan

b) Gambaran Umum Infrastruktur Kec. Angkola Selatan Kab. Tapanuli Selatan

Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang sangat berkaitan dengan ketersediaan infrastruktur dalam hal ini jalan, menunjukkan bahwa infrastruktur merupakan salah satu kebutuhan dasar bagi masyarakat maupun industri. Namun di sisi lain ketimpangan ini akan membuat masyarakat menjadi terganggu jika infrastruktur dalam hal ini jalan sangat minim pembangunannya karna jalan yang baik dan terawat serta akses yang memadai akan membuat kemudahan bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari-hari serta tanpa harus waspada jika memprihatinkan terdapat pada beberapa desa/kelurahan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, maka kesimpulan yang dapat diambil untuk menjawab permasalahan yang diteliti, yaitu:

- a) Mencapai tingkat kemakmuran yang baik.
- b) Secara parsial pembangunan infrastruktur merupakan hal utama yang diperlukan oleh masyarakat untuk menunjang perekonomian, kondisi jalan di Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan yang saat ini masih sangat kurang baik telah membuat masyarakat resah karna adanya keterlambatan penjualan hasil tani ke kota yang menimbulkan kerugian dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Besarnya peranan masing-masing infrastruktur terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat cenderung dipengaruhi oleh tingkat aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan sarana dan prasarana infrastruktur.

Saran

Sesuai dengan kesimpulan hasil peneliti, maka dapat diajukan saran yang dapat dipakai sebagai rekomendasi kebijakan, yaitu:

- a) Pembangunan infrastruktur secara signifikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat di suatu daerah khususnya di

Kecamatan Angkola Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, sehingga ketersediaan infrastruktur perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dengan memberikan tambahan dana untuk pembangunan infrastruktur agar ketersediaannya lebih merata dan dapat dinikmati seluruh masyarakat di daerah tersebut (masyarakat Kecamatan Angkola Selatan).

- b) Karena infrastruktur jalan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan jalan baru dan perbaikan jalan yang rusak ringan maupun yang rusak berat perlu dilakukan terutama oleh pemerintah setempat daerah khususnya jalan daerah/desa.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Kesejahteraan Sosial (Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Kuncoro, Mudharajad. 2010. *Masalah Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta : Erlangga.
- Nasikun. 2006. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta : Raja Wali Pers
- Nurseno. 2009. *Theory And Application Of Sociology*. Solo : PT Tiga Serangkai.
- Setiadi. 2006. *Pengaruh Pembanguna Infrastruktur Dasar terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- UU No13 Tahun 1998 tentang ketentuan pokok kesejahteraan masyarakat memuat devinisi tentang kesejahteraan masyarakat.
- Yanuar, R. 2006. *Kaitan Pembangunan Infrastruktur dan Pertumbuhan Output serta Dampaknya terhadap Kesenjangan di Indonesia*. Tesis Magister Sains. Program Pascasarjana IPB, Bogor.